

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Guru merupakan suatu jabatan profesi pada sistem pendidikan nasional. Tugas keprofesionalan guru menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar serta tugas-tugas guru dalam kelembagaan merupakan bentuk kinerja guru.

Kinerja guru adalah prestasi yang dapat dicapai dan dapat ditunjukkan oleh guru. Kinerja guru melalui pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih anak didiknya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kinerja guru tercermin dari kualitas guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan melaksanakan bimbingan dan pelatihan. Kinerja guru meningkat, maka berpengaruh pada peningkatan kualitas keluaran atau (*output*). Oleh karena itu, perlu dukungan dari berbagai pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

Berkaitan dengan profesi guru pada kinerja guru, masih ada yang ditemui beberapa guru belum memiliki keahlian yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan berdasarkan sertifikat, atau ijazah dan akta yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya seperti halnya yang terjadi di SMK Negeri 1 Bone Raya. Hal ini berdampak pada guru itu sendiri yang berhubungan dengan kinerja serta hasil pada anak didik di dalam kelas. Guru yang memiliki kualitas kinerja yang baik dikarenakan adanya kemampuan untuk

bersaing selain memiliki budi pekerti yang luhur. Untuk data guru atau tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Bone Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Data Guru Di SMK Negeri 1 Bone Raya**

No	Jumlah pendidik	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru PNS	5 orang	8 orang	13
2	Guru Non-PNS	4 orang	8 orang	12
	Jumlah	9 orang	16 orang	25

Sumber : Profil Sekolah SMK Negeri 1 Bone Raya, 2020

Untuk memiliki kualitas guru yang baik pada kinerja guru berkaitan dengan peran kecakapan kepala sekolah untuk mengontrol sikap guru saat melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah yang seyogyanya dapat memajukan sekolah yang dipimpin. Maju tidaknya suatu sekolah berada dibawah kepemimpinan kepala sekolah begitu juga dengan kinerja guru di sekolah. Kepala sekolah yang profesional harus selalu kreatif dalam melakukan inovasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Danumihardja, 2001:39).

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan ujung tombak dan kemudi bagi jalannya lembaga pendidikan. Perihal ini kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya dengan kaitannya proses belajar mengajar disekolah beserta manajemen sekolah. Kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan sistem pendidikan disekolah (E Mulyasa, 2006:89).

Dari hasil observasi pertama yang sudah dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bone Raya dengan mewawancarai langsung kepala sekolah, ternyata masih

ada guru yang menunjukkan kinerja yang rendah dan tidak sesuai harapan. Metode pembelajaran, penggunaan media, sistem penilaian, dan kurangnya persiapan mengajar yang masih belum optimal. Wawancara juga dilakukan kepada guru di SMK Negeri 1 Bone Raya, yang memberikan informasi terkait kepemimpinan kepala sekolah bahwa kepala sekolah belum menerapkan kepemimpinan secara optimal sebagai kepala sekolah. Dikarenakan masih ada kebijakan kepala sekolah bukan dari ide dari kepala sekolah melainkan bawahan yang mengeluarkan kebijakan. Begitu juga dengan mata pelajaran yang dibawakan masih ada bukan dari bidang ilmu mata pelajaran yang dibawakan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bone Raya di Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Kualitas pendidikan disekolah di pandang dari sejauh mana prestasi siswa, guru atau kepala sekolah, sehingga kinerja guru menjadi salah satu sorotan.
2. Kinerja guru dituntut dengan keprofesionalan guru dalam proses belajar mengajar yang diwujudkan dengan melalui pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
3. Kepemimpinan kepala sekolah masih belum optimal

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat dirumuskan masalah, Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bone Raya di Kabupaten Bone Bolango?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bone Raya di Kabupaten Bone Bolango.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian bermanfaat antara lain:

1. Memberikan pengaruh yang berdaya guna secara teoritis, metodologis, dan empiris bagi kepentingan akademis.
2. Dapat dijadikan suatu pola dan strategi dalam meningkatkan kinerja guru sebagai pengajar ditingkat satuan pendidikan yang professional.
3. Dapat dijadikan sebagai alternative model inovasi dalam pengembangan bagi perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bone Raya di Kabupaten Bone Bolango.

Secara praktis hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk dijadikan:

1. Informasi bagi para pengelola pendidikan dalam upaya memperbaiki, meningkatkan kinerja guru.
2. Bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango dalam merencanakan, melaksanakan, menempatkan, dan melakukan pengawasan serta mengevaluasi kepala sekolah sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan serta meningkatkan kinerja guru.